

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEJADIAN SIROSIS HATI (STUDI DI RUANG PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG)

STANISLAUS KRISTIYANTO -- E2A003063
(2007 - Skripsi)

Sirosis hati adalah penyakit hati kronis yang ditandai dengan penggantian jaringan hati oleh jaringan parut dan nodul regeneratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan umur, jenis kelamin, status hepatitis, riwayat hepatitis, status alkoholisme, riwayat alkoholisme berisiko sebelum hepatitis, riwayat alkoholisme setelah hepatitis, status diabetes melitus, kebiasaan begadang, kebiasaan makan pagi dan kebiasaan buang air di pagi hari dengan kejadian sirosis hati pada pasien di Ruang Penyakit Dalam Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang periode 1 Januari 2006 - 31 Maret 2007. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan studi potong lintang dan menggunakan 100 sampel yang terdiri atas 44 sampel dengan sirosis hati dan 56 sampel tanpa sirosis hati. Sampel diambil dengan pencuplikan purposif (*fixed disease sampling*). Analisis hubungan menggunakan uji *chi-square* dengan selang kepercayaan 95% menunjukkan bahwa umur ($p < 0,01$, RP=3,667) dan status hepatitis ($p < 0,01$, RP=2,697) memiliki hubungan dengan kejadian sirosis hati. peneliti menyimpulkan bahwa dari 12 variabel yang diteliti hanya umur dan status hepatitis yang memiliki hubungan dengan kejadian sirosis hati. Disarankan pada penderita sirosis hati untuk melakukan pengobatan yang adekuat karena walaupun tidak bisa disembuhkan, tetapi dengan mencegah adanya komplikasi kualitas hidup dapat dipertahankan.

Kata Kunci: sirosis, alkoholisme, hepatitis